ABSTRAK

Ekonomi kreatif merupakan suatu kegiatan ekeonomi yang berasal dari pemanfaatan kreatifitas, keterampilan serta bakat individu mapun warisan budaya dan kekayaan intelektual sebagai tumpuan masa depan dan mensejahtrakan masyarakat. Sedangkan industri kreatif adalah Industri yang berasal dari pemanfaatan kreativitas, ketrampilan serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan melaluipenciptaan dan pemanfaatan daya kreasi dan daya cipta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai bisnis yang dihasilkan di sentra kuliner JL.Burangrang Kota Bandung kemudian untuk mengetahui bagaimana rantai produksi yang terjadi serta untuk mengetahui seberapa besar nilai kreatif yang dihasilkan di sentra kuliner JL.Burangrang Kota Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskritif dengan tujuan eksploratif yang di dukung dengan metode triangulasi. Metode kualitatif deskriptif digunakan untuk menjawab ketiga rumusan masalah, dimana metode triangulasi digunakan untuk memastikan kebenaran jawaban rumusan masalah pertama mengenai nilai bisnis yang dihasilkan oleh masing – masing pelaku usaha kuliner kreatif di sentra kuliner JL.Burangrang Kota Bandung. Mengenai nilai bisnis dan rantai produksi yang di serap peneliti melakukan observasi dan *depth interview* kepada pelaku usaha dan juga konsumen. Juga melakukan triangulasi sumber, waktu dan teknik untuk memastikan kebenaran jawaban dari produsen. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa nilai bisnis yang dihasilkan di sentra kuliner JL.Burangrang adalah sebesar Rp.85.360.000.000 (Delapan puluh lima milyar tiga ratus enam puluh juta rupiah). Kemudian untuk bagaimana rantai produksi yang diserap sentra kuliner JL.Burangrang menyerap banyak faktor produksi baik barang dan jasa yang dihasilkan oleh produsen di Kota Bandung maupun di luar Kota Bandung, Serta untuk nilai kreatif yang dihasilkan di sentra kuliner JL.Burangrang adalah sebesar 3,41% yang artinya dengan melakukan inovasi dan menmbahkan kreatifitas pada proses produksi para pelaku usaha mampu meningkatkan pendapatannya sebesar 34,41% dari pendapatannya sebelum melakukan inovasi dan menambahkan kreativitas pada proses produksinya

Kata kunci : pembangunan daerah, ekonomi kreatif, industri kuliner